

PENGARUH MODAL DAN KINERJA KARYAWAN TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN PADA PABRIK GENTENG DESA JEBRES KECAMATAN SRUWENG KABUPATEN KEBUMEN

Abshor Fajri
Pendidikan Ekonomi, FKIP
Universitas Muhammadiyah Purworejo
She_kembar@ymail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui pengaruh modal dan kinerja karyawan baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama terhadap tingkat pendapatan pada Desa Jebres Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen . Penelitian ini dilakukan pada bulan juni 2013. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 15 responden. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Metode analisis data untuk mengetahui variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan analisis regresi ganda dan pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji F. hasil analisis diperoleh : variabel modal secara positif dan signifikan mempengaruhi tingkat pendapatan sebesar ($r_{x_1y} = 0,739$ sig $0,000 < 0,05$; $t = 8,437$ sig $= 0,000 < 0,05$). Variabel kinerja karyawan secara positif dan signifikan mempengaruhi tingkat pendapatan sebesar ($r_{x_2y} = 0,612$ sig $0,000 < 0,05$; $t = 10,574$ sig $0,000 < 0,05$). Hasil analisis regresi ganda, diperoleh koefisien regresi (r) sebesar 0,970 ($F = 94,924$ sig $0,000 < 0,05$) dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,941 besarnya modal dan kinerja secara bersama-sama terhadap tingkat pendapatan sebesar 94,10% dan 5,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

kata kunci: modal, kinerja karyawan, tingkat pendapatan

A. PENDAHULUAN

Untuk mendirikan sebuah usaha diperlukan modal kerja dan penjualan. Modal kerja merupakan kekayaan atau aktiva yang diperlukan oleh perusahaan untuk menyelenggarakan kegiatan sehari-hari yang selalu berputar dalam periode tertentu (Indriyo Gitosudarmo, 2008: 35) dan “ Kinerja seseorang merupakan kombinasi dari kemampuan, usaha dan kesempatan yang dapat dinilai dari hasil kerjanya (Ambar T. Sulistiyani, 2003: 223).

Jadi, modal kerja dan kinerja karyawan merupakan faktor penting. Dalam suatu perusahaan diperlukan modal kerja untuk menjalankan aktivitasnya.

Kinerja karyawan merupakan kunci utama yang menentukan keberhasilan suatu perusahaan.

Oleh karena itu, modal dan kinerja karyawan sangat berpengaruh terhadap tingkat pendapatan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Gunandi Sulaeman dengan judul “ Pengaruh Modal Terhadap Hasil Produksi dan Dampaknya Terhadap Laba Kotor Pada Perusahaan Penyerutan KS Tasikmalaya”. Berdasarkan penelitian tersebut penambahan modal dan berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan pendapatan pada kawasan tersebut. Masalah yang timbul dalam penelitian ini adalah: “adakah pengaruh yang positif dan signifikan antara modal dan kinerja karyawan baik sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama terhadap tingkat pendapatan pada pabrik genteng Desa Jebres Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen?”. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh positif dan signifikan antara modal dan kinerja karyawan baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama dari modal dan kinerja karyawan terhadap tingkat pendapatan.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di pabrik genteng Desa Jebres Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen bulan Januari 2013. Populasi dalam penelitian ini adalah pabrik genteng yang berjumlah 15 karena jumlah populasi yang diteliti kurang dari 100. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah semua pabrik genteng Desa Jebres Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen. Teknis analisis data dalam penelitian ini yaitu:

1. Analisis Deskriptif
2. Analisis Kuantitatif
3. Analisis korelasi parsial

Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan : r_{xy} : Koefisien X dan Y, N : Jumlah responden, X: Skor butir. Y : Skor total (Arikunto, 2010:213).

a. Uji t

Digunakan untuk mengetahui apakah modal (X_1) dan kinerja karyawan (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan (Y). Adapun rumus uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sugiyono, 2011 : 243})$$

Dimana : t : nilai t hitung, r : koefisien korelasi parsial, n : jumlah sampel jika nilai t dengan sig < 0,05 maka H_a alternatif diterima

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah modal dan kinerja karyawan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan. Adapun rumus uji F adalah sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)} \quad (\text{Sugiyono, 2011: 252})$$

Keterangan : R = Koefisien korelasi ganda, k = Jumlah variabel independen, n= Jumlah anggota sampel. Nilai F dengan sig <0.05.

c. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh modal dan kinerja karyawan secara bersama-sama terhadap tingkat pendapatan.

Persamaan regresi yang digunakan adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan : Y : Pendapatan, X_1 : Modal, X_2 : kinerja perusahaan, a : Konstanta, b_1 : Koefisien regresi X_1 , b_2 : Koefisien regresi X_2 .

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis deskriptif diketahui bahwa modal terhadap kinerja karyawan dinyatakan tinggi yakni 53,3%, hasil penjualan dinyatakan tinggi yakni 60%, sedangkan tingkat pendapatan dinyatakan tinggi 33,3%.

Sedangkan dari hasil analisis kuantitatifnya sebagai berikut:

1. Analisis Parsial

Pengaruh modal terhadap tingkat pendapatan, diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,925 F_{hitung} sebesar 94,924 sig 0,000 ($<0,05$) maka korelasi yang positif dan signifikan dan $r^2 = 0,931 = 0,866$ berarti modal memberi pengaruh terhadap tingkat pendapatan sebesar 86,67%. Sedangkan pengaruh kinerja karyawan terhadap tingkat pendapatan diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,950 F_{hitung} sebesar 94,925 sig = 0,000 ($< 0,05$) maka korelasi yang positif dan signifikan dan $r^2 = 0,950 = 0,904$ berarti besarnya pengaruh tingkat pendapatan terhadap tingkat pendapatan sebesar 90,44 %

2. Uji t

Menguji signifikan pengaruh modal (X_1) terhadap tingkat pendapatan (Y). Menurut tabel diperoleh bahwa $t_{hitung} = 8,437$ sig = 0,000 ($<0,05$) maka dapat dikatakan signifikan. Menguji signifikan pengaruh kinerja karyawan terhadap tingkat pendapatan (Y). Menurut tabel diperoleh bahwa $t_{hitung} = 10,574$ sig = 0,000 ($<0,05$) maka dapat dikatakan signifikan.

3. Pengaruh modal dan kinerja karyawan secara bersama-sama terhadap tingkat pendapatan.

Besarnya pengaruh modal dan kinerja karyawan terhadap tingkat pendapatan dinyatakan dengan nilai korelasi ganda dari analisis data yang dilakukan diperoleh:

R	:0,970	R^2	: (0,970) ² =0.941
F	:94,924	Sig	:0.000.

4. Uji F

Untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh variable modal (X_1) dan kinerja karyawan (X_2) secara bersama-sama terhadap tingkat pendapatan.

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	205.918	2	102.959	94.924	.000 ^a
	Residual	13.016	12	1.085		
	Total	218.933	14			

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y

Berdasarkan uji ANOVA pada label F kst didapat nilai F hitung sebesar 94,924 sig = 0,000 (<0,05) maka dapat dikatakan signifikan.

5. Analisis Regresi Ganda

Setelah dilakukan regresi berganda diperoleh koefisien korelasi regresi 0,970 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,941 dan koefisien modal (b_1) sebesar 0,739, koefisien kinerja karyawan (b_2) 0,602, serta bilangan konstanta (a) 30,747 bila dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = 30,747 + 0,739 X_1 + 0,612 X_2$$

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.970 ^a	.941	.931	1.041	.941	94.924	2	12	.000

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.970 ^a	.941	.931	1.041	.941	94.924	2	12	.000

Predictors: (Constant), x₂, x₁

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations		
		B	Std. Error				Beta	Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial
1	(Constant)	30.747	3.344		9.195	.000	38.033	23.461			
	x ₁	.739	.088	.594	8.437	.000	.548	.929	.622	.925	.594
	x ₂	.612	.058	.745	10.574	.000	.486	.739	.767	.950	.744

a. Dependent Variable: y

D. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian adalah ada pengaruh yang positif dan signifikan baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama dari modal dan kinerja karyawan terhadap tingkat

pendapatan. Saran yang diberikan: 1) bagi pengusaha, perlu akses tambahan modal untuk mengembangkan usahanya melalui koperasi atau bank-bank yang mau memberikan kredit lunak karena tidak memungut biaya akan tetapi menggunakan sistem bagi hasil, 2) Bagi pemerintah perlu memberikan tambahan modal dengan memberikan pinjaman bagi pengusaha untuk mengembangkan usahanya dengan tidak memberatkan pengusaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Sudarmo, Indriyo Gito. 2002. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sulistiyani, Ambar T. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu

